

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengembangan pengetahuan dan wawasan pada seseorang atau kelompok melalui upaya pengajaran yang sesuai dengan prosedur pendidikan itu. Menurut (Sudirman, 2021) menyatakan bahwa pengertian pendidikan adalah suatu proses pengembangan diri manusia baik pengetahuan, sikap, nilai-nilai perilaku dan keterampilan yang dilakukan secara sadar untuk mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Dalam mengembangkan potensi pribadi peserta didik, pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui dua bentuk pendidikan yaitu pendidikan formal dan non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang mengutamakan pendidikan kejuruan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik serta membentuk lulusan agar siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan persyaratan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan,

teknologi dan seni. Salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta PAB 12 Saentis.

SMK Swasta PAB 12 Saentis merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMK di Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. SMK ini selalu berupaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang berguna bagi masyarakat. SMK Swasta PAB 12 Saentis sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki Visi dan Misi. SMK Swasta PAB 12 Saentis memiliki lima program keahlian, yaitu: Teknik Bisnis Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Bisnis Manajemen, Tata Kecantikan Kulit Rambut, Teknik Komputer Jaringan.

Pada program keahlian Tata Kecantikan Kulit Rambut terdapat beberapa mata pelajaran salah satu mata pelajaran mengenai rambut yaitu pemangkasan rambut dasar di kelas XI. Pemangkasan rambut dasar dibagi lagi menjadi empat garis desain pola pemangkasan yaitu: pemangkasan solid, pemangkasan diagonal kebelakang (oval), pemangkasan diagonal kedepan dan pemangkasan segi. Pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval) adalah pemangkasan yang menghasilkan bentuk melengkung kebawah pada bagian samping kiri dan kanan tampak lebih pendek daripada bagian belakang. Pada pemangkasan diagonal kebelakang (oval) terdapat kesulitan yang biasanya dialami siswa yaitu : 1) ketepatan dalam membuat parting rambut, 2) kesesuaian dalam membuat garis pola, 3) ketepatan dalam mengambil section rambut, 4) melakukan pengangkatan pada saat pemangkasan, 5) kesesuaian hasil pangkasan antara samping kiri dan kanan rambut, 6) hasil pangkasan tidak sesuai garis pola pemangkasan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru mata pelajaran pemangkasan rambut dasar yaitu ibu Indah Ningtias, S.Pd pada tanggal 4 maret 2024 menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam melakukan pemangkasan diagonal kebelakang (oval). Adapun masalah yang dihadapi siswa yaitu, hasil pangkasan rambut masih tidak seimbang antara kiri dan kanan, hasil pemangkasan diagonal kebelakang tidak berbentuk melengkung kebawah, siswa masih kesulitan mendapatkan hasil pangkasan sesuai garis pola pemangkasan, hasil pemangkasan rambut diagonal kebelakang terlihat panjang pendek dan kurang rapi. Padahal sebelum melakukan praktek para siswa sudah lebih dahulu diberikan pengetahuan tentang pemangkasan diagonal kebelakang (oval).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil pemangkasan diagonal kebelakang (oval) yang baik, diperlukan pemahaman pengetahuan dasar siswa pada pemangkasan diagonal kebelakang (oval), teknik dan desain pada pemangkasan diagonal kebelakang (oval), alat yang digunakan saat melakukan pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah SMK Swasta PAB 12 Saentis dengan judul “

**Analisis Hasil Pemangkasan Rambut Diagonal Kebelakang (Oval) Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta PAB 12 Saentis “.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih kesulitan dalam hasil pangkasan rambut yang masih tidak seimbang antara kiri dan kanan
2. siswa masih kesulitan mendapatkan hasil pangkasan sesuai dengan garis pola pemangkasan
3. Hasil pemangkasan diagonal kebelakang tidak berbentuk melengkung kebawah
4. Hasil pemangkasan rambut diagonal kebelakang terlihat panjang pendek dan kurang rapi

## 1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang diikemukakan pada latar belanag masalah dan indentifikasi masalah serta agar penelitian ini fokus dan tearah peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kebalakang (oval) pada siswa kelas XI tata kecantikan kulit rambut SMK Swasta Pab 12 Saentis yaitu : 1) kesesuaian hasil pangkasan dengan garis pola pemangkasan diagonal kebelakang (oval), 2) hasil pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval) dengan posisi tangan sejajar garis pola pangkasan, 3) ketetapan hasil pemangkasan rambut diiiagonal kebelakang (oval) pada pengecekan keseimbangan pangkasan rambut, 4) hasil penataan pada

pemangkasan diagonal kebelakang (oval), 5) hasil akhir pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval).

2. Siswa yang akan diteliti adalah siswa kelas XI tata kecantikan kulit dan rambut di SMK PAB 12 Saentis sebanyak 30 orang pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval) pada siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan kulit dan rambut di SMK Swasta PAB 12 Saentis

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval) pada siswa kelas XI program keahlian tata kecantikan kulit dan rambut di SMK Swasta PAB 12 Saentis

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan nantinya diharapkan, penelitian ini dapat bermanfaat dan adapun manfaat yang didapat adalah:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperoleh pemahaman khususnya dalam bidang pemangkasan diagonal kebelakang (oval). Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran dan referensi bagi para

peneliti yang akan melakukan penelitian tentang pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval).

#### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, sebagai bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan tambahan ilmu pengetahuan agar memiliki kemampuan lebih serta untuk mengetahui kemampuan hasil praktek siswa pada pemangkasan diagonal kebelakang (oval).
2. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk membantu pembelajaran siswa dalam meningkatkan hasil praktek pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval).